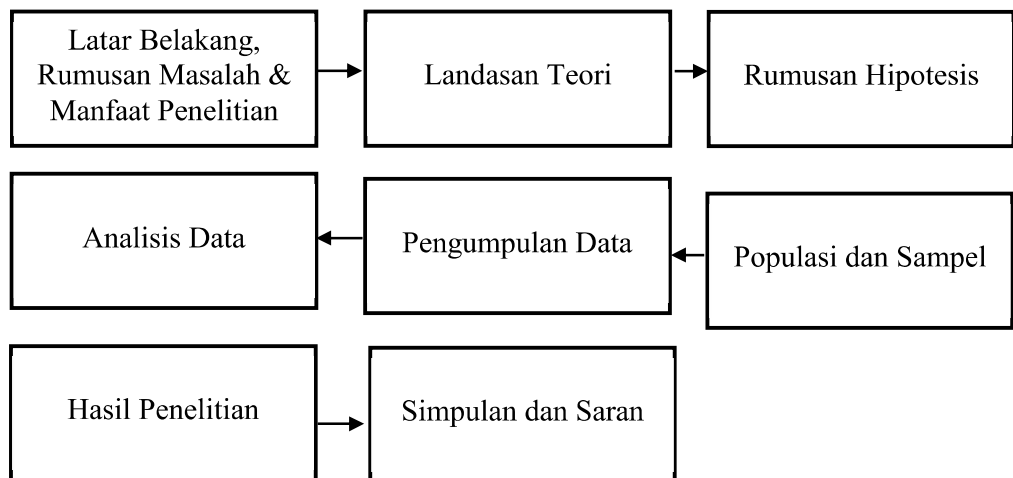


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen merupakan tujuan dari studi kausalitas. Salah satu teknik yang digunakan untuk memeriksa data ini adalah analisis kuantitatif.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan bagian dari penelitian yang mendefinisikan dan mengukur variabel yang digunakan. Variabel independen dan variabel dependen merupakan dua kategori variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, sering dikenal sebagai variabel atau variabel yang dipengaruhi oleh faktor independen (Y). *Accounting fraud* merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

3.2.1.1 Kecurangan Akuntansi (Y)

Penipuan akuntansi dapat digambarkan sebagai penyembunyian atau pengaburan kegiatan menyimpang yang sengaja dilakukan oleh orang atau kelompok dengan tujuan khusus menghasilkan salah saji laporan keuangan. Adanya kebijakan dan prosedur yang disengaja yang dimaksudkan untuk menipu atau mempengaruhi mereka yang dapat menyebabkan kerugian adalah salah satu indikator kecenderungan penipuan akuntansi (Muna and Haris, 2018: 38).

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel independen atau variabel (X). Variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Berikut ini adalah variabel independen penelitian:

3.2.2.1 Keefektifan Pengendalian Internal (X1)

Pengendalian internal digunakan sebagai teknik manajemen untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa efektivitas, efisiensi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan. Pencapaian tujuan perusahaan dan pelaksanaan pengendalian serta pengawasan untuk mencegah *fraud* juga dapat dilihat sebagai tujuan keefektifan pengendalian internal (Natalia and Coryanata, 2019: 141).

3.2.2.2 Faktor-faktor Kecurangan Akuntansi

1. Ketaatan Aturan Akuntansi (X₂)

Untuk mempromosikan keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang efisien, dapat diandalkan, dan akurat, organisasi harus mematuhi semua ketentuan akuntansi saat melakukan manajemen keuangan dan membuat laporan keuangan. Hal ini sering disebut sebagai ketaatan terhadap peraturan akuntansi (Yulia et al., 2021: 90).

2. Perilaku Tidak Etis (X₃)

Perilaku tidak etis bisa dijelaskan dengan kegiatan menyimpang dari norma-norma sosial yang diakui dalam hal kegiatan yang bermanfaat atau merusak dianggap tidak etis. Sulit untuk menyelidiki apakah ada aktivitas yang tidak etis, tetapi interaksi yang rumit dari pelaku mungkin memberikan wawasan. Suatu perilaku dapat dianggap

tidak etis ketika menyalahgunakan kekuasaan, wewenang, dan sumber daya organisasi (Dewi Septiningsih and Saiful Anwar, 2021: 21).

3. Kesesuaian Kompensasi (X₄)

Kompensasi yaitu bonus yang diberikan kepada karyawan yang menerima kompensasi sebagai ucapan terima kasih atas kontribusi mereka kepada perusahaan. Istilah kompensasi juga dapat digunakan untuk merujuk pada pembayaran upah kepada anggota bisa berupa bonus, gaji, tunjangan, serta bentuk kompensasi yang lainnya untuk menyelesaikan tugas mereka di dalam perusahaan. Pengakuan atas kinerja perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan, promosi, penyelesaian tugas, dan pertumbuhan individu sebagai indikator penilaian untuk ukuran kesesuaian gaji tersebut (Pradnyanitasari et al. 2021: 28).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Keefektifan Pengendalian Internal (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian wewenang dan tanggung jawab. 2. Pelaksanaan otorisasi transaksi dan adanya bukti pendukung 3. Pemeriksaan fisik terhadap kekayaan instansi. 4. Informasi kegiatan operasional instansi dicatat dalam sistem akuntansi. 5. Pemantauan dan evaluasi atas aktivitas operasional (Aulia, 2018: 41) 	<i>Likert</i>
2	Ketaatan Aturan Akuntansi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab Penerapan. 2. Objektivitas. 3. Konsistensi (Dewi Septiningsih and Saiful Anwar, 2021: 24) 	<i>Likert</i>
3	Perilaku Tidak Etis (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalahgunaan kedudukan. 2. Menyalahgunakan kekuasaan 3. Mengabaikan perbuatan. (Fitri, 2020: 482) 	<i>Likert</i>
4	Kesesuaian Kompensasi (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompensasi Langsung 2. Kompensasi Tidak Langsung (Shobirin and Siharis, 2022: 239) 	<i>Likert</i>
5	Kecurangan Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecurangan laporan keuangan. 	<i>Likert</i>

	(Y)	2. Penyalahgunaan aset. 3. Korupsi. (Dewi Septiningsih and Saiful Anwar, 2021: 24)	
--	-----	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kategori luas dari beberapa item menggunakan rincian yang telah dipilih peneliti untuk diteliti agar dapat menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Populasi dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Berikut kriteria yang digunakan untuk memilih populasi penelitian sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang berada di daerah Muka Kuning dan sekitarnya.
- b. Karyawan yang bekerja dibagian staff *accounting* di suatu perusahaan yang ada di Kota Batam yang berada di daerah Muka Kuning dan sekitarnya.
- c. Karyawan yang telah menghabiskan sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan bekerja untuk di posisi staff akuntansi di Kota Batam area Muka Kuning dan sekitarnya.

Tabel 3. 2 Populasi

No	Nama Perusahaan
1	PT. PCI Elektronik Internasional
2	PT. Patlite Indonesia
3	PT. Epson Batam
4	PT. Shimano Batam
5	PT. Philips Industries Batam
6	PT. SIIX Electronic Indonesia
7	PT. EX Batam
8	PT. TDK Electronics Indonesia
9	PT. Three Cast Indonesia
10	PT. Panji jaya
11	PT. Alcon
12	PT. Pegatron Technology Indonesia

Berdasarkan dari data tabel diatas, populasi dalam penelitian ini terdapat pada perusahaan yang terdaftar di Muka Kuning dan sekitarnya.

3.3.2 Sampel

Sampel termasuk bagian populasi. *Non-probability* sampling digunakan untuk melakukan pengambilan sampel penelitian. Sumber-sumber data yang akan dikumpulkan telah dipilih dengan cermat sesuai

dengan kebutuhan peneliti, *judgemental sampling* atau yang dikenal sebagai *purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini. Untuk mendukung penyelidikan ini, sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang berada di daerah Muka Kuning dan sekitarnya.
- b. Karyawan yang bekerja dibagian staff *accounting* di suatu perusahaan yang ada di Kota Batam yang berada di daerah Muka Kuning dan sekitarnya.
- c. Karyawan yang telah menghabiskan sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan bekerja untuk di posisi staff akuntansi di Kota Batam area Muka Kuning dan sekitarnya.

Sampel yang ditentukan memiliki 122 responden sesuai dengan hasil di atas. Tabel berikut akan memberikan penjelasan tentang ukuran sampel yang digunakan:

Tabel 3. 3 Sampel

No	Nama Perusahaan	Jumlah Responden
1	PT. PCI Elektronik Internasional	12
2	PT. Patlite Indonesia	10
3	PT. Epson Batam	11
4	PT. Shimano Batam	12
5	PT. Philips Industries Batam	10
6	PT. SIIX Electronic Indonesia	11
7	PT. EX Batam	8
8	PT. TDK Electronics Indonesia	10
9	PT. Three Cast Indonesia	10
10	PT. Panji jaya	6
11	PT. Alcon	10
12	PT. Pegatron Technology Indonesia	12

Berdasarkan tabel data diatas, sampel dalam penelitian ini berjumlah 122 responden.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan. Data primer digunakan dalam penyelidikan ini. Sumber primer adalah sumber informasi yang disediakan untuk peserta penelitian secara langsung.

(Muna and Haris, 2018: 39). Jawaban kuesioner responden berfungsi sebagai sumber data utama penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, kuesioner digunakan. Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan informasi yang memungkinkan analisis untuk memahami sikap, keyakinan, tindakan, dan karakteristik beberapa individu, terutama mereka yang mungkin terpengaruh oleh sistem yang diusulkan oleh sistem saat ini (M.M, Siregar, 2017: 21). Peserta hanya dapat menanggapi pertanyaan yang telah diberikan peneliti dalam kuesioner tertutup yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Sejumlah besar data yang dapat dikategorikan menggunakan angka dapat disebut juga analisis kuantitatif. Mengenai jawaban alternatif yang menggunakan skala *Likert* adalah memberikan signifikansi pada setiap tanggapan terhadap pernyataan alternatif. Respons kemudian dianalisis dan digunakan sebagai alat ukur untuk faktor-faktor yang sedang diteliti. Nilai alternatif balasan kemudian diproses memakai program IBM SPSS 25 *for Windows* sebagai alat ukur bagi variabel yang sedang diteliti.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Untuk memeriksa data, statistik deskriptif merangkum atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa berusaha mencapai kesimpulan atau generalisasi yang diterima secara universal. Ringkasan data penilaian untuk variabel penelitian ditemukan menggunakan teknik ini. Nama, rata-rata, simpangan baku, maksimum, dan minimum dari variabel yang diamati biasanya dimasukkan dalam temuan uji statistik deskriptif, yang kemudian dijelaskan dalam format narasi bersama dalam bentuk tabel. Setiap bagian data untuk penelitian ini dikumpulkan menggunakan analisis deskriptif, yang akan ditampilkan sebagai tabel. Tabel tersebut kemudian akan dilanjutkan dengan penjelasan berupa hasil interpretasi isi tabel (Chandrarin 2017: 138).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Dengan bantuan uji ini, peneliti dapat menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mendeteksinya, dan ditemukan bahwa data didistribusikan secara normal dan memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$. Jika tidak, data tidak didistribusikan secara normal (Pradnyanitasari et al., 2021: 29).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang berhasil ditandai dengan tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel independen dan variabel independen lainnya. Nilai cut-off yang sering digunakan untuk menilai keberadaan multikolonisitas dicapai pada nilai $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Ditentukan bahwa asumsi terbilang bebas dari multikolonisitas dari temuan perhitungan yang menunjukkan nilai signifikan variabel bebas yang memberikan nilai VIF yang tidak lebih besar dari nilai 10 (Muna and Haris, 2018: 40).

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Untuk memastikan apakah model regresi menghasilkan beberapa ketidaksetaraan varian dari sisa pengamatan ke pengamatan lainnya, maka digunakan uji heteroskedastisitas. Homokedastisitas adalah kondisi di mana varian antara residu dari pengamatan yang berbeda tetap konstan. Heterokedastisitas adalah istilah yang digunakan ketika varian menunjukkan sebaliknya. Dengan menggunakan *scatterplot*, dimungkinkan untuk menentukan apakah heteroskedastisitas ada atau tidak ada (Muna and Haris, 2018: 40). Heteroskedastisitas telah terjadi jika titik saat ini menunjukkan pola tertentu yang dapat diprediksi (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Jika tidak ada pola

yang dapat dilihat serta titik-titik yang terlihat secara acak di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y, heteroskedastisitas tidak ada.

3.6.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memverifikasi apakah suatu kuesioner dapat dianggap valid ketika pertanyaan mampu memberikan data yang dapat diukur dengan kuesioner. Uji signifikansi kemudian dijalankan dengan membandingkan hitungan r dengan tabel r untuk $(df) = n-2$ (Ghozali, 2018: 51). Apabila nilai *Pearson Correlation* untuk item pernyataan yang diperoleh selama pengujian instrumen validitas lebih $> 0,1956$ ditentukan bahwa item pernyataan dalam kuesioner valid (Dewi Septiningsih and Saiful Anwar, 2021: 25).

3.6.4 Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas yaitu mengevaluasi validitas kuesioner dengan menentukan apakah responden secara konsisten memberikan tanggapan yang konsisten terhadap setiap pernyataan. Jika suatu variabel dapat menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, itu dianggap reliabel (Dewi Septiningsih and Saiful Anwar, 2021: 25).

3.6.5 Uji Regresi Linear Berganda

Selama penelitian ini analisis regresi linear berganda dipakai agar dapat melihat dampak variabel independen terhadap variabel dependen (Efriyenty, 2020: 4). Percobaan-percobaan ini berdasarkan dengan perumpamaan regresi linier berganda yakni seperti:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3.1 Rumus Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y: Kecurangan Akuntansi

X₁: Keefektifan Pengendalian Internal

X₂: Faktor-Faktor Kecurangan Akuntansi

β₀ : Konstanta, β₁ β₂ β₃ :Koefisien Regresi

e : *standard error*

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Uji T

Sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan uji T. Ini menilai pengukurannya dengan membandingkan nilai T yang diperkirakan dengan nilai t tabel. Hipotesis alternatif yang dapat diterima yaitu variabel bebas secara individual berdampak pada variabel terikat, maka diterima jika nilai t

yang dihitung $>$ nilai t tabel dengan tahap signifikansi $< 0,05$ (Dewi Septiningsih and Saiful Anwar, 2021: 28).

3.6.6.2 Uji F

Uji F diterapkan agar dapat menentukan apakah setiap variabel bebas yang termasuk dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan (Dewi Septiningsih and Saiful Anwar, 2021: 27).

3.6.6.3 Koefisien Determinasi (R²)

R² memiliki tujuan mengukur sejauh mana ragam dari variabel independen dapat didefinisikan oleh model. R², yang berkisar dari 0 - 1, dapat digunakan untuk menghitung Koefisien Determinasi. Semakin dekat ke 1, semakin baik. (Dewi Septiningsih and Saiful Anwar, 2021: 27).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di perusahaan di Kota Batam beralamat di Komplek Panbil Industri, Jl. Jend. A. Yani, Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal ini membutuhkan prosedur serta proses pengumpulan informasi dan data agar bisa diteliti sehingga mendapatkan hasil penelitian yang dapat diterima. Peneliti memulai penelitian ini pada September 2022, dan selesai pada 30 Januari 2023.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	September 2022				Oktober 20212				November 2022				Desember 2022				Januari 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																		
Studi Pustaka			■	■	■															
Metode Penelitian						■														
Pengolahan Data							■	■	■	■	■									
Kesimpulan												■								
Publish Jurnal Penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■